

# BAB I

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Keluhan rasa nyeri yang dirasakan oleh seseorang bisa datang kapan saja, ketika melakukan aktivitas fisik maupun beristirahat. Nyeri yang timbul saat ada jaringan tubuh yang rusak merupakan mekanisme pertahanan dari tubuh manusia. Nyeri adalah salah satu faktor penyebab seseorang datang mencari pertolongan medis dan perawatan Kesehatan. Nyeri merupakan keadaan yang sangat mengganggu bagi setiap orang, dari segi skala ringan maupun skala berat, sehingga produktivitas setiap orang ketika mengalami nyeri akan menurun. Salah satu nyeri yang paling sering dijumpai adalah nyeri punggung bawah / *Low Back Pain* (LBP). Prevalensi nyeri punggung bawah bervariasi antara 7,6% sampai 37%. Masalah nyeri punggung bawah pada pekerja pada umumnya dimulai pada usia dewasa muda dengan puncak prevalensi pada kelompok usia 45-60 tahun (Pinzon, 2012).

Salah satu penyebab nyeri yang paling sering dijumpai yaitu nyeri punggung bawah yang diakibatkan adanya *Herniated Nucleus Pulposus* (HNP). Prevalensi HNP berkisar antara 1 – 2 % dari populasi. Kejadian HNP yang paling sering (90%) yaitu mengenai diskus intervertebralis L5-S1 dan L4-L5, daerah *cervicalis* (C6-C7 dan C5-C6) dan yang paling jarang terkena yaitu di daerah *thoracalis* (Mahadewa & Maliawan, 2009). Penyebab HNP biasanya didahului dengan adanya perubahan degeneratif yang terjadi karena proses penuaan dan kebanyakan karena adanya trauma berulang yang mengenai *discus intervertebralis* sehingga menimbulkan robeknya *annulus fibrosus*. Sebagian besar pasien gejala

trauma bersifat singkat, dan gejala ini disebabkan oleh cedera diskus yang tak terlihat selama beberapa bulan atau tahun (Pinzon , 2012).

*Skor Visual Analog Scale for pain (VAS-P)* adalah skala unidimensional untuk pengukuran derajat nyeri. VAS adalah alat pengkajian nyeri yang baik digunakan untuk mengukur intensitas nyeri. VAS-P adalah alat ukur yang mudah karena dapat diambil <1 menit. VAS-P memiliki hasil uji reliabilitas  $r=0,94$ ;  $P<0,001$ , validitas 0,99 (G. A. Hawker *et al.*, 2011). Terdapat titik potong distribusi nyeri skor VAS pada pasien yang menggambarkan intensitas nyeri. Titik potong pada VAS-P yang direkomendasikan, yaitu : tidak ada rasa sakit (0-4 mm), nyeri ringan (5- 44mm), nyeri sedang (45-74 mm), dan sakit parah (75-100 mm) (G. a Hawker *et al.*, 2011).

Intensitas nyeri merupakan pemeriksaan awal yang mudah dan dapat menjadi penanda tanda vital yang baik untuk menilai keparahan suatu penyakit. Saat ini belum banyak penelitian yang mampu menilai pengaruh intensitas nyeri dengan keparahan derajat HNP.

وَإِنْ يَمْسَسْكَ اللَّهُ بِضُرٍّ فَلَا كَاشِفَ لَهُ إِلَّا هُوَ وَإِنْ يَمْسَسْكَ بِخَيْرٍ فَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Dasar dari penanganan suatu penyakit berkaitan dengan isi kandungan ayat suci Al-Qur'an di surat Al An'am ayat 17 tentang kesembuhan suatu penyakit itu hanya datang dari Allah SWT, yaitu:

“ Dan jika Allah menimpakan sesuatu kemudharatan kepadamu, maka tidak ada yang menghilangkannya melainkan Dia sendiri. Dan Dia mendatangkan kebaikan kepadamu, maka Dia maha kuasa atas tiap-tiap sesuatu.” (QS Al An'am:17).

## **B. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana derajat nyeri pasien pada pasien dengan *Herniated Nucleus Pulposus* (HNP)?
2. Apakah terdapat hubungan antara beratnya intensitas nyeri pasien dengan derajat HNP?

## **C. Tujuan**

1. Tujuan Umum
  - A. Menentukan derajat nyeri pada pasien dengan *Herniated Nucleus Pulposus* (HNP)
2. Tujuan Khusus
  - a. Menganalisis hubungan derajat intensitas nyeri pasien terhadap derajat HNP

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Pasien

Pasien dapat mengidentifikasi derajat nyeri tertentu yang berhubungan dengan keparahan HNP, hal ini membuat pasien dapat mengetahui kapan harus datang ke rumah sakit untuk memeriksakan nyeri dan kondisi HNPnya.

### 2. Bagi Profesi Dokter

Dokter dapat mengidentifikasi karakteristik pasien yang mengalami nyeri pada *Herniated Nucleus Pulposus* (HNP) berdasar keluhan. Hal ini berguna untuk mengurangi kejadian *under diagnosis* dan keterlambatan penanganan pasien.

### 3. Bagi Mahasiswa Kedokteran

Mahasiswa kedokteran mendapatkan ilmu dan pengetahuan untuk menjadi bekal saat menjadi dokter terutama mengenai epidemiologi dan karakteristik pasien pada kasus HNP.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Judul	Pengarang	Perbedaan dengan penelitian ini
1	Hubungan Derajat Nyeri Berdasarkan <i>Visual Analogue Scale</i> (VAS) Dengan Derajat Radiologik Berdasarkan <i>Kellgren Lawrence Score</i> Pada Foto Konvensional Lutut Pasien <i>Osteoarthritis</i> Sendi Lutut	Lukum <i>et al</i> , 2011	Variabel terikat yang digunakan adalah derajat <i>Osteoarthritis</i> . Uji statistik yang dihunakan adalah <i>linear by linear test</i> .
2	<i>Visual analog scales for interpretation of back and leg pain intensity in patients operated for degenerative lumbar spine disorders</i>	Zanoli <i>et al</i> , 2001	Variabel terikat menggunakan berbagai kasus penyakit spinal lumbar degeneratif, tidak hanya HNP. Uji statistik menggunakan uji korelasi.
3	<i>Spontaneous regression of herniated nucleus pulposus The clinical findings of 76 patients</i>	Turk <i>et al.</i> , 2011	Rerata waktu hilangnya diskus yang mengalami sekuestrasi dilihat dari MRI pada kasus HNP dan skor VAS merupakan luaran yang dinilai (variabel terikat).